

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya peningkatan persaingan ekonomi di Indonesia semakin signifikan dengan didukung berbagai strategi perusahaan dan faktor-faktor ekonomi yang semakin membaik di masyarakat disertai kegiatan atau aktifitas di luar rumah mengakibatkan perusahaan kembali mengatur bagaimana perusahaan yang dimiliki semakin meningkat juga dalam memperbaiki strategi proses dalam manajemen operasional tentunya. Hal tersebut juga mempengaruhi keputusan-keputusan dalam manajemen operasional, salah satunya dari segi keputusan dasar operasional yang terdiri dari, desain proses, desain produk dan jasa, manajemen kualitas, lokasi, tata letak (*layout*), sumber daya manusia, penjadwalan, manajemen rantai pasokan, persediaan dan pemeliharaan (Heizer dan Render, 2016). Salah satunya yang berpengaruh besar bagi proses produksi yaitu mengenai desain pada tata letak (*layout*). Tata letak pada sebuah perusahaan bermacam-macam bentuknya sesuai dengan kebutuhan dan minat pelanggan. Tata letak harus dapat diterapkan dengan baik karena berpengaruh besar terhadap keputusan kapasitas, proses, bahan baku, serta persediaan.

Tata letak perencanaan (*plan layout*) atau tata letak fasilitas (*facilities layout*) merupakan suatu tata cara pengaturan fasilitas-fasilitas ruang guna menunjang kelancaran proses produksi. Pengaturan tersebut mencoba memanfaatkan luas area (*space*) untuk penempatan mesin, penempatan

Fasilitas-fasilitas penunjang produksi, kelancaran gerakan perpindahan material, penyimpanan material, personel pekerja dan sebagainya (Wingjosoebroto, 2019)

Pengaturan tata letak yang efektif menjadi penting bagi perusahaan, karena strategi ini dapat membantu perusahaan untuk menciptakan diferensiasi, biaya rendah, atau tanggapan yang cepat (Heizer dan Render, 2016). Tujuan tata letak ini adalah untuk membangun tata letak yang ekonomis yang dapat memenuhi persaingan perusahaan.

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya bahwa pengaturan tata letak (*layout*) yang baik dalam sebuah proses produksi akan berpengaruh langsung bagi perusahaan. Penempatan tata letak yang baik akan dapat menciptakan efisiensi penggunaan peralatan produksi dapat ditingkatkan, efektivitas penggunaan ruangan perusahaan dimana investasi yang dikeluarkan perusahaan untuk membangun perusahaan membeli mesin dan peralatan produksi, umumnya berjumlah besar. Maka dari itu perusahaan dituntut untuk membuat sebuah perencanaan tata letak yang baik dan efisien.

Dalam program dan perencanaan tata letak ini harus sudah dipikirkan penempatan mesin dan peralatan produksi, ruang untuk penempatan material handling, ruangan untuk penyimpanan bahan dan komponen rakitan, ruang untuk tenaga kerja manusia, dan ruang lain untuk menunjang proses produksi yang lancar agar tercapai pemanfaatan yang baik dan efisiensi tercapai. Namun dalam kenyataannya hampir setiap perusahaan mengalami kendala dalam *layout* perusahaan yang tidak sesuai dengan keinginan pelanggan yang terus

berubah-ubah. Seperti pada proses produksi yang terdapat aliran pemindahan bahan baku jadi yang berpotongan (*cross movement*) dikarenakan jarak antar pemesanan dengan tempat pelanggan yang tidak berurutan serta pemesanan terbagi dua antara pemesanan minuman dan makanan. Sehingga mengakibatkan proses produksi terganggu yang dapat memperlambat proses produksi dan dapat meningkatkan ketidaknyamanan terhadap pelanggan di suatu perusahaan.

Berkembangnya persaingan perusahaan *cafe* yang meningkat di Malang menunjukkan di daerah Malang semakin bertambahnya *cafe* yang signifikan sampai menunjukkan persaingan yang berdekatan dengan perusahaan lainnya yang bergerak di bidang *cafe*. Hal tersebut tidak terlepas dari tuntutan kebutuhan atau keinginan masyarakat yang mengikuti kemajuan teknologi. *Layout* atau tata letak menjadi peran utama dalam sebuah perusahaan serta berhubungan erat dengan alokasi ruang guna penempatan produk yang akan dijual. Banyak perusahaan yang kurang memperhatikan tata letak menjadikan perusahaan gagal mencapai target produksi, sebaliknya jika tata letak yang matang dapat menentukan proses produksi sesuai dengan kebutuhan perusahaan karena tata letak berperan sangat penting dalam sebuah perusahaan. Terdapat banyak cara yang bisa digunakan oleh perusahaan *cafe* untuk memenangkan persaingan dalam dunia bisnis.

Perkembangan perusahaan *cafe* yang semakin pesat menunjukkan bahwa permintaan konsumen terhadap kehadirannya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Bisnis *cafe* di Malang makin hari dirasakan semakin ramai dan

persaingan bisnisnya menunjukkan perkembangan yang cukup pesat. Namun tidak menjadi halangan bagi para pengusaha *cafe* untuk menambah jumlah outletnya diberbagai wilayah. Apalagi setelah meningkatnya sejumlah perusahaan yang berpindah ke bisnis *cafe* dari berbagai perusahaan *cafe* yang menyelenggarakan promo-promo tertentu yang diyakini mampu mengajak masyarakat untuk datang di perusahaannya dan hal ini sangat berpengaruh terhadap omset penjualan yang selalu menunjukkan kenaikan tajam.

Perkembangan *cafe* yang sangat meningkat juga terjadi di daerah Malang. Salah satu *cafe* di Malang adalah *cafe* Ora Ngiro. Permasalahan yang terjadi pada *cafe* Ora Ngiro yaitu proses produksi yang mengalami kendala jarak yang cukup panjang . Hal ini disebabkan karena tata letak ruang produksi di perusahaan *Cafe* Ora Ngiro tidak dilakukan berdasarkan perencanaan tetapi hanya menyesuaikan dengan ruang yang ada. Seperti dari adanya aktifitas ganda dari setiap kegiatan pemesanan dan pelayanan. Dilihat dari pemesanan makanan yang berada di lantai satu dengan pemesanan minuman yang berada di lantai dua, sehingga terjadi terganggunya pelanggan terhadap tata letak ruang di *Cafe* Ora Ngiro dan proses produksi serta pemesanan masih harus adanya kegiatan bolak balik pemesanan makanan dan minuman dan juga melewati proses produksi, area pelanggan , juga aktivitas produksi karyawan dan tata letak ruang pada *Cafe* Ora Ngiro dalam 1 bulan mengalami perubahan sebanyak 2 kali. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berjudul

“Analisis Tata Letak Ruang pada *Cafe* Ora Ngiro”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

1. Bagaimana susunan tata letak ruang yang sesuai dengan tanggapan pelanggan?
2. Apakah tata letak ruang pada *Cafe Ora Ngiro* sesuai dengan kebutuhan perusahaan?
3. Bagaimana upaya yang seharusnya dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan tata letak ruang pada *Cafe Ora Ngiro*?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah dan tidak begitu meluas dengan harapan mempermudah dalam menyelesaikan masalah, maka pada penelitian ini hanya meneliti mengenai *layout Cafe Ora Ngiro*

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui susunan tata letak ruang yang sesuai dengan tanggapan pelanggan
2. Untuk mengetahui kondisi tata letak ruang pada *Cafe Ora Ngiro* yang sesuai dengan kebutuhan atau terget perusahaan
3. Mengetahui dan menganalisa upaya yang seharusnya dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tata letak ruang pada *Cafe Ora Ngiro*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi *Cafe Ora Ngiro* untuk mengatur strategi agar sesuai target selanjutnya dalam hal tata letak (*layout*).

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian mengenai tata letak (*layout*).

